

**MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN SOAL ULANGAN
HARIAN MELALUI WORKSHOP PADA KEGIATAN KKG SEKOLAH KELAS I
SAMPAI DENGAN KELAS VI DI SD 1 KRETEK TAHUN 2018/2019**

Sudarti
SD Negeri 1 Kretek
sudarti34@admin.sd.belajar.id

ABSTRACT

December 2019 Class Action Research, Teachers are the dominant factor in the teaching and learning process, therefore improving teacher abilities is absolutely necessary so that there is an increase in ability in managing the learning process. One indicator that shows that a teacher is able to compile daily test questions is done a lot such as attending workshops and other training. From the evaluation results of the two forms of effort, it was found that they had not contributed much to teacher professionalism. In connection with this, the idea emerged to empower school supervisors to carry out more collaborative coaching that is kinship, openness and exemplary in nature which is carried out through workshops on compiling daily test questions that are suitable for use. Based on these thoughts, this researcher aims to answer how efforts to improve abilities teachers in compiling daily test questions through workshops at school KKG grades I to class VI. at SD 1 Kretek. This research was carried out through a workshop on compiling daily test questions in school KKG activities with a total of 12 teachers. . The tests have been analyzed and assessed. To find out the teacher's activities at work, the researcher completes the observation guide which includes: 1. Syllabus, 2.RPP, 3 handbooks, 4. test grid format, 5. mental readiness of each given a score of 1 – 4. From the results of research conducted through workshops, researchers can conclude that the ability of SD 1 Kretek teachers in preparing daily test questions has increased.

Keywords: Teacher competence, compiling questions, and workshops on school KKG activities

ABSTRAK

Penelitian Tidakan Kelas Desember 2019, Guru merupakan faktor dominan dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu meningkatkan kemampuan guru mutlak dilakukan agar terjadi peningkatan kemampuan di dalam mengelola proses pembelajaran. Salah satu indikator yang menunjukkan bahwa seorang guru tersebut mampu menyusun soal ulangan harian banyak dilakukan seperti mengikuti workshop, dan pelatihan lainnya. Dari hasil evaluasi terhadap kedua bentuk upaya tersebut , ditemukan belum banyak memberikan sumbangan terhadap profesional guru. Sehubungan dengan hal tersebut muncul pemikiran untuk memberdayakan pengawas sekolah untuk lebih banyak mengadakan pembinaan secara kolaboratif yang bersifat kekeluargaan, keterbukaan dan keteladanan yang dilaksanakan melalui workshop menyusun soal ulangan harian yang layak dipakai. Berdasarkan pemikiran tersebut maka peneliti ini bertujuan untuk menjawab bagaimana upaya meningkatkan meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal ulangan harian melalui wrkshop pada KKG sekolah kelas I sampai ddengan kelas VI.di SD 1 Kretek. Penelitian ini dilaksanakan melalui workshop menyusun soal ulangan

harian pada kegiatan KKG sekolah dengan jumlah guru sebanyak 12 orang guru. Penelitian ini melakukan penilaian satu dua siklus. Tes sudah selesai dianalisis dan dinilai. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam bekerja maka peneliti melengkapi dengan panduan observasi yang meliputi : 1. Silabus, 2. RPP, 3. Buku pengangan, 4. format kisi – kisi tes, 5. kesiapan mental yang masing – masing diberikan skor 1 – 4. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan melalui workshop maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan guru SD 1 Kretek di dalam menyusun soal ulangan harian meningkat.

Kata Kunci: Kompetensi guru, menyusun soal, dan workshop pada kegiatan KKG sekolah

A. Pendahuluan

Keadaan riil juga ditemui ada guru yang mengadakan ulangan harian dengan menggunakan soal ulangan harian buatan sendiri namun soal tersebut kurang valid dan kurang berkualitas sehingga kurang bagus untuk mengukur hasil ulangan. Hal-hal tersebut dapat diamati dan dilihat oleh peneliti dari hasil ulangan siswa yang sudah dianalisis. Atas dasar kenyataan inilah, maka perlu dicari pemecahannya. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat soal ulangan harian antara lain dengan melalui kegiatan KKG di sekolah dengan materi tentang “ Cara Pembuatan Soal Ulangan Harian”. Dengan diadakannya KKG tersebut maka para guru akan memiliki ilmu dan pengetahuan tentang cara pembuatan soal ulangan harian secara mandiri, Maka penelitian ini akan difokuskan pada upaya untuk mengatasi faktor internal yang diduga menjadi

penyebab rendahnya tingkat kompetensi dalam menyusun soal ulangan harian guru di SD 1 Kretek. Dari 16 guru tersebut rata-rata belum mampu membuat soal ulangan harian secara mandiri. Hal tersebut dikarenakan para guru belum memahami tentang cara membuat kisi-kisi dalam pengembangan butir soal dan belum memahami tentang kaidah penulisan soal ulangan harian yang baik dan benar. Dengan kondisi yang demikian itu maka guru kelas di SD 1 Kretek jika melaksanakan ulangan harian masih menggunakan soal ulangan harian dari buku Lembar Kerja Siswa (LKS) atau menggunakan soal ulangan harian yang dibuat oleh orang lain. Salah satu cara yang diduga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal ulangan harian yaitu dengan KKG di sekolah. Dengan cara demikian maka guru akan dapat belajar sehingga hasil dari KKG tersebut dapat dijadikan pedoman oleh

guru di dalam membuat soal ulangan harian secara mandiri.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dibatas maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu:

- 1). Apakah melalui KKG sekolah dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal ulangan harian.
- 2). Bagaimanakah langkah-langkah melalui KKG sekolah dapat meningkatkan guru dalam menyusun soal ulangan harian.

2. Tujuan Penelitian

- 1). Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal ulangan harian melalui kegiatan KKG sekolah.
- 2). Untuk mengetahui langkah-langkah melalui KKG sekolah yang dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal ulangan harian.

3. Manfaat Penelitian Adapun manfaat penelitiannini adalah sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

- 1). Mendapatkan teori baru tentang kemampuan guru dalam menyusun soal ulangan harian melalui kegiatan KKG sekolah.
- 2). Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan

dengan peningkatan kemampuan guru dalam membuat soal ulangan harian serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

Manfaat Praktis

- 1). Manfaat bagi Siswa Siswa mendapat soal ulangan yang berkualitas dan valid sehingga membuat siswa lebih pandai dan kritis.
- 2). Manfaat bagi Guru Khususnya guru penyusun soal ulangan harian, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan soal ulangan harian yang akan datang, sehingga dapat menyempurnakan.2). Manfaat bagi Sekolah Sebagai acuan bagi lembaga sekolah untuk memperbaiki kualitas soal ulangan harian

WJS.Purwodarminto, (2007:608). Sedang menurut Undang-undang republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Guru Sedang menurut Imas Kurniasih (2015 : 6) Guru adalah orang

yang memberikan Ilmu Pengetahuan anak didik . guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, baik di lembaga pendidikan formal maupun non formal. jenisnya, dapat berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugas keprofesionalannya.

Menyusun Soal Menyusun adalah memadukan dua atau tiga kalimat menjadi satu. WJS.Purwodarminto, (2007 : 1168). Soal adalah suatu pertanyaan WJS.Purwodarminto, (2007 : 1168). Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa menyusun soal adalah suatu kegiatan untuk memadukan dua atau tiga kalimat menjadi satu sehingga akan tertata menjadi suatu kalimat pertanyaan. Hal ini tentu saja pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran di sekolah, yang selanjutnya akan digunakan sebagai sarana untuk penilaian.

Workshop pada Kegiatan KKG, Workshop adalah acara pertemuan banyak orang yang memiliki latar belakang profesi yang sama di mana

peserta akan diberikan pelatihan. Tempat workshop ini adalah di gedung karena banyaknya peserta. Kegiatan KKG Pengertian Kelompok Kerja Guru atau KKG adalah wadah kerja sama guru-guru dalam satu gugus, dalam upaya meningkatkan kemampuan profesional mereka. Fungsi utamanya adalah menampung dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam KBM melalui pertemuan diskusi, pengajaran contoh, demonstrasi penggunaan dan pembuatan alat peraga. KKG tersebut berorientasi kepada peningkatan kualitas pengetahuan, penguasaan materi , teknik mengajar dan lain-lain yang berfokus pada penciptaan KBM yang efektif. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaannya, KKG juga memiliki organisasi kepengurusan, yang terdiri dari Ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota. Dibina oleh seorang pengawas serta dibantu oleh beberapa orang guru yang dipandang mempunyai keahlian dalam bidang ilmu tertentu sebagai pemandu bidang studi atau mata pelajaran. Memberikan pelatihan kepada peserta terkait dengan bidang profesinya.. Jadi Fungsi Workshop pada kegiatan KKG penyusunan soal ulangan harian ini adalah Memberikan pelatihan atau kecakapan diri pada para guru dengan

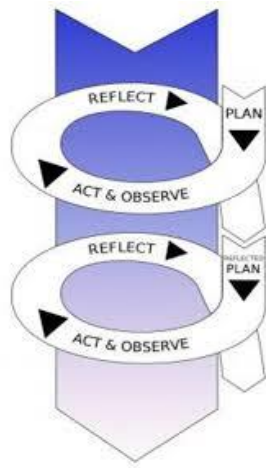
tujuan untuk meningkatkan kualitas dirinya.

C. Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada Penelitian Tindakan Sekolah kali ini merupakan penelitian tindakan sekolah yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Artinya peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun berkolaborasi atau bekerja sama dengan guru kelas I sampai dengan guru kelas VI yang berjumlah 12 orang di SD 1 Kretek, Donotirto, Kretek, Bantul, Yogyakarta. Secara partisipatif bersama-sama melakukan dengan mitra peneliti melaksanakan penelitian ini langkah demi langkah. Penelitian ini menekankan pada cara penyusunan soal ulangan harian. Waktu Penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu pada semester 2 tahun pelajaran 2018/2019. Tepatnya mulai bulan Februari 2019 sampai dengan April 2019 seperti yang terlihat pada tabel 2 berikut. Tempat penelitian adalah SD 1 Kretek, Korwil Kecamatan Kretek. SD 1 Kretek merupakan SD inti gugus 01 Korwil Kretek, Alasan tempat penelitian di SD 1 Kretek karena Guru-guru di SD 1 Kretek masih kurang faham terhadap cara penyusunan soal ulangan harian

yang harus dilaksanakan untuk penilaian dikarenakan mayoritas guru belum pernah mendapat pelatihan khusus tentang cara penyusunan soal ulangan harian. Subyek penelitian adalah guru kelas 1 sampai kelas 6 yang berjumlah 12 orang. Status mereka ada yang Guru PNS dan ada yang Guru Tidak Tetap (GTT). Dari beberapa guru tersebut mereka mempunyai pengalaman mengajar yang lamanya berbeda yaitu antara 4 tahun sampai dengan 35 tahun. Secara lengkap daftar guru yang menjadi subyek penelitian dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Rancangan Penelitian, Dalam penelitian ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart yang dikutip oleh Sukardi (2004:214) yang terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus menggunakan empat komponen tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Berikut bentuk desain model penelitian Kemmis dan Mc Taggart



Gambar 1. Model Penelitian Kemmis dan Mc Taggart.

Rancangan penelitian ini terdiri dari dua siklus dan masing masing siklus menggunakan empat komponen tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dalam satu spiral yang saling terkait, pelaksanaan 2 siklus ini selama 1 bulan yaitu dimulai tanggal 23 Februari s/d 30 Maret 2019 berikut rencana penelitian setiap siklus dan setiap pertemuan.

Pelaksanaan Pada tahap ini, yaitu siklus I Workshop dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 2 Maret 2019 pukul 11.00 sampai pukul 15.00. peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana dan dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaanya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan Observer yang dilakukan oleh rekan ssejawat masuk ke dalam

kelas untuk mengamati kegiatan KKG yang dilakukan peneliti dengan mengisi instrumen yang telah disiapkan dan disepakati bersama antara observer dan peneliti. Langkah – langkah yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan KKG sekolah siklus 1, dengan rincian sebagai berikut:Kegiatan pendahuluan , Peneliti mengkondisikan peserta kegiatan KKG , Peneliti melakukan apersepsi, Memberikan jadwal pelaksanaan Workshop kepada guru kelas I sampai kelas VI SD 1 Kretek Kabupaten Bantul, Peneliti menyampaikan tujuan pelaksanaan kegiatan KKG, yaitu setelah mengikuti kegiatan KKG guru mampu membuat soal ulangan harian dengan benar.Peneliti menyampaikan bahan-bahan yang digunakan untuk mendukung pembuatan soal ulangan harian.Peneliti mengajukan pertanyaan – pertanyaan untuk mengetahui kemampuan guru yang telah dimiliki sesuai dengan materi KKG yang telah disampaikan. Peneliti meminta kepada peserta KKG untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan cakupan materi KKG yang telah disampaikan. Kegiatan Inti Pembelajaran, Melaksanakan Workshop sesuai rencana siklus 1

sebanyak 2 kali pertemuan., Menyampaikan materi workshop, tentang penyusunan soal ulangan harian. Mengelompokkan guru menjadi 6 kelompok sesuai dengan kelas yang diampunya. Guru diberikan tugas untuk menganalisis KD, membuat indikator, dan menyusun kisi – kisi. Peneliti melakukan kros cek ke masing-masing guru. Presentasi pada pleno. Setelah soal tersusun dilakukan Validasi oleh 2 orang yakni peneliti bersama rekan sejawat dengan menelaah soal ulang yang telah dibuat guru.

Observasi, Observasi dilaksanakan selama proses pelaksanaan workshop yaitu menggunakan lembar observasi : Lembar Hasil Observasi kegiatan menyusun soal ulangan harian melalui Workshop pada KKG Sekolah. Lembar Observasi Pelaksanaan menyusun soal ulangan harian melalui Workshop pada KKG Sekolah

Lembar Hasil Observasi Kelengkapan bahan-bahan untuk menyusun soal ulangan harian melalui Workshop pada KKG Sekolah. (4) Observasi Pelaksanaan Telaah Soal Ulangan Harian melalui workshop pada Kegiatan KKG di Sekolah. Pada akhir workshop guru diajak berdiskusi

tentang cara menyusun soal ulangan harian. Kepala sekolah bersama guru menyusun soal ulangan harian sesuai dengan kisi-kisi dan aturan pembuatan soal. Refleksi. Setelah data hasil penyusunan soal ulangan harian telah terkumpul dilakukan telaah soal sebagai bahan untuk menarik kesimpulan bahwa soal yang disusun apakah sudah benar atau masih ada kekurangan . Apakah dengan workshop tersebut dapat meningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan soal ulangan harian. Tinggi rendahnya hasil pengamatan yang diperoleh guru menunjukkan efektif tidaknya workshop yang sudah dilaksanakan. Hasil observasi workshop tentang penyusunan soal ulangan harian tersebut penulis telaah sesuai indikator telaah yang telah penulis tetapkan sebelum tindakan dilaksanakan. Jika hasilnya ternyata sudah sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan maka penelitian sudah dapat dihentikan, tetapi jika ternyata belum berhasil berarti penelitian perlu diperbaiki dan diulangi lagi pada siklus berikutnya.

Pada tahap ini penulis akan melaksanakan tindakan pada putaran berikutnya dengan rencana tindakan yang telah disempurnakan

berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi. Metode pada putaran ini sama dengan pelaksanaan tindakan sebelumnya, yakni supervisi teknik workshop. Pada siklus berikutnya juga ada pengamatan terhadap proses penyusunan soal ulangan harian yang hasilnya kemudian ditelaah dan direfleksi. Siklus tindakan ini akan berakhir apabila workshop penyusunan soal ulangan harian dianggap sudah baik sesuai dengan aturan dan kisi-kisi. Siklus terakhir Persiapan Tindakan, Persiapan yang dilakukan siklus II pertemuan 2 merupakan kelanjutan materi dari pertemuan 1 siklus II, Persiapan siklus II pertemuan 2 adalah menyiapkan materi yaitu tentang penyusunan soal ulangan harian. Hal-hal yang dipersiapkan oleh peneliti adalah : Menentukan waktu penyelenggaraan, Peserta pelatihan, Menentukan tempat, Menyiapkan materi pelatihan, Menyusun PPT untuk penyampaian materi, Menyusun lembar observasi yang seperti yang ada pada siklus 1., Menyusun angket, Pelaksanaan. Workshop siklus II, pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2019 Kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun yaitu workshop dengan materi

penyusunan soal ulangan harian. Pada akhir workshop guru diberi tugas untuk membuat soal ulangan harian untuk tiap tema di sesuai dengan kelas masing-masing.

Observasi, Observasi dilaksanakan selama proses pelaksanaan workshop yaitu menggunakan lembar observasi : Lembar Hasil Observasi kegiatan menyusun soal ulangan harian melalui Workshop pada KKG Sekolah, Lembar Observasi Pelaksanaan menyusun soal ulangan harian melalui Workshop pada KKG Sekolah Lembar Hasil Observasi Kelengkapan bahan-bahan untuk menyusun soal ulangan harian melalui Workshop pada KKG Sekolah. Observasi Pelaksanaan Telaah Soal Ulangan Harian melalui workshop pada Kegiatan KKG di Sekolah. Pada akhir supervise guru diajak berdiskusi tentang pelaksanaan penilaian kekurangannya dan cara memperbaikinya dengan jalan mengisi angket dan menelaah soal ulangan harian. Peneliti sekolah bersama guru memperbaiki soal ulangan harian sesuai dengan temuan. Refleksi Observasi dilaksanakan selama proses pelaksanaan workshop yaitu menggunakan lembar observasi : (1) Lembar Observasi Peneliti Dalam

Pelaksanaan Workshop (2) Lembar Observasi kegiatan Workshop KKG Sekolah, (3) Lembar Observasi Kelengkapan Administrasi Workshop KKG Sekolah Serta Kesiapan Mental Guru Pada akhir supervise guru diajak berdiskusi tentang pelaksanaan penilaian kekurangannya dan cara memperbaikinya dengan jalan mengisi instrumen dan telaah soal. Kepala sekolah bersama guru memperbaiki soal ulangan harian sesuai dengan temuan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Teknik Pengumpulan Data

Observasi Peneliti Dalam Pelaksanaan Workshop, Observasi kegiatan Workshop KKG Sekolah, Guru Kelas 1 sampai dengan kelas VI SD 1 Kretek, Observasi Kelengkapan Administrasi Workshop KKG Sekolah Serta Kesiapan Mental Guru SD 1 Kretek, Instrumen kegiatan workshop dalam menyusun soal ulangan harian , Observasi Telaah Soal ulangan harian

2. Teknik Analisis Data

Analisis data observasi peneliti dalam pelaksanaan workshop, Observasi kegiatan workshop, Observasi kelengkapan administrasi saat *workshop*. Instrumen kegiatan workshop dalam menyusun soal ulangan harian.

dan observasi telaah soal workshop. Analisis menggunakan rerata hasil observasi,. Selanjutnya hasil rerata dideskripsikan untuk masing masing instrumen. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik data hasil penelitian dan menjawab permasalahan yang tercantum dalam rumusan masalah. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini untuk telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat , $\geq 90\%$ guru peserta supervisi teknik workshop meningkat kemampuannya dalam melaksanakan penilaian kurikulum 2013 dengan kategori baik dan atau sangat baik, $\geq 90\%$ guru peserta supervisi teknik workshop dapat melaksanakan dan menggunakan hasil penilaian kurikulum 2013 dengan baik. dan atau sangat baik

3. Indikator keberhasilan pada Penelitian Tindakan Sekolah

$\geq 85\%$ guru peserta workshop meningkat kemampuannya dalam mengikuti kegiatan Workshop tentang penyusunan soal ulangan harian pada KKG sekolah, $\geq 86,3\%$ guru peserta workshop memberikan respon baik terhadap pelaksanaan workshop, $\geq 87,5\%$ guru peserta workshop meningkat kemampuannya dalam

mempersiapkan Kelengkapan bahan-bahan untuk menyusun soal ulangan harian melalui Workshop pada KKG Sekolah., $\geq 86\%$ guru peserta workshop meningkat kemampuannya dalam menyusun soal ulangan harian sesuai dengan telaah soal.

Kondisi Awal Subyek Peneliti

Berdasarkan hasil kinerja guru kelas I sampai dengan kelas VI SD 1 Kretek masih rendah dan kemudian berdampak pada hasil belajar peserta didik, sehingga hasil belajar mereka menjadi rendah pula. Hal demikian tidak boleh berlangsung lama, dan harus dicari penyebabnya sekaligus solusinya. Berdasarkan hasil observasi awal, hasil kinerja guru kelas I sampai dengan kelas VI di SD 1 Kretek masih rendah, sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik, terutama dalam hasil penilaian siswa, hal tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa yang masih rendah atau masih di bawah KKM. Hal demikian tidak boleh berlangsung lama, dan harus dicari penyebabnya. Setelah berulang kali peneliti mencari penyebabnya, ternyata penyebabnya karena kurang validnya soal tes yang dibuat oleh guru. Sehingga dengan soal tes yang kurang valid tersebut dapat menyebabkan hasil ulangan

harian siswa menjadi rendah atau di bawah KKM. Setelah tahu penyebabnya sudah barang tentu peneliti harus segera mencari solusinya. Adapun solusi yang diambil oleh peneliti dalam masalah ini yaitu Peneliti mengadakan workshop KKG sekolah dengan tema “Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Soal Ulangan Harian.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana telah dipaparkan atau dijelaskan pada bab empat diperoleh simpulan sebagai berikut: Pelaksanaan workshop penyusunan soal ulangan harian pada kegiatan KKG sekolah dilaksanakan selama 2 siklus, siklus 1 yang terdiri dari 4 kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Rentang waktu siklus 1 selama 2 minggu. Guru kelas mempunyai tanggapan yang positif terhadap pelaksanaan workshop penyusunan soal ulangan harian pada kegiatan KKG sekolah ini karena guru mendapat masukan dari kepala sekolah yang berupa tambahan materi tentang cara menyusun soal ulangan yang baik dan benar. Selain itu dengan bimbingan kepala sekolah guru belajar menggunakan instrument

telaah soal yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mengidentifikasi kekurangan ketika membuat soal, sehingga soal yang sudah disusun menjadi soal yang baik, benar, dan berkualitas sesuai dengan kaidah penulisan soal, terutama pada soal pilihan ganda karena yang kami tekankan pada penelitian ini adalah penyusunan soal pilihan ganda. Dengan kegiatan tersebut pemahaman guru terhadap penyusunan soal ulangan harian semakin meningkat. Kemampuan guru dalam menyusun soal ulangan harian semakin meningkat dibuktikan dengan meningkatnya hasil analisis soal setelah ditelaah. Atas dasar temuan diatas dapat disimpulkan bahwa jika para guru diberikan workshop tentang penyusunan soal ulangan harian, dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi maka kemampuan guru dalam menyusun soal ulangan harian meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar

Nasional Pendidikan , Jakarta, Kemdikbud 2005

Peraturan Pemerintah PP Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru , Jakarta, Presiden RI

Connell.WF (1972) *Peran Guru dalam Mencerdaskan Bangsa*.

Surat Keputusan Mendiknas nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum, Jakarta menteri pendidikan nasional.

Imas Kurniasih, S.Pd (2015 : 6) *Ragam Pengembangan model pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, Jakarta, Kata Pena.

Imas Kurniasih, S.Pd (2015 : 19).*Ragam Pengembangan model pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, Jakarta, Kata Pena.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2017 *Standar kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*, Jakarta, Kemdiknas

Purwodarminto, WJS. (2007 : 1168)*Kamus Bhasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka

Stephen Kemmis dan Robin Mc Tanggart yang dikutip oleh Sukardi (2004:214)*Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta; Bumi aksara.